

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesuai dengan analisis yang dihasilkan pada temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV sebelumnya dapat dilihat bahwa dengan penerapan pembelajaran RME dapat memberi pengaruh yang baik pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD. Hal tersebut dapat terbukti dari kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran *realistic mathematic education* pada mata pelajaran matematika materi jaring-jaring dan volum ekubus dan balok yang memiliki hasil perbedaan yang signifikan di antara keduanya. Tentunya kemampuan berpikir kritis peserta didik lebih meningkat setelah diberikan perlakuan pembelajaran *realistic mathematic education*. Kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik ini meliputi mengidentifikasi, menganalisis, mengklarifikasi, mengevaluasi dan menyimpulkan.

Begitu pula terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education* dan peserta didik yang tidak menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education*. Perbedaan dari nilai *N-Gain* telah membuktikan perbedaan peningkatan dari kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education* dan peserta didik yang tidak menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education*. Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat lebih signifikan pada kelas yang menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education* dibandingkan dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang tidak menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education*. Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang melaksanakan pembelajaran *realistic mathematic education* ini terjadi karena pada langkah-langkah pembelajarannya meliputi memahami permasalahan kontekstual, memaparkan permasalahan kontekstual, menuntaskan permasalahan kontekstual, mendiskusikan jawaban dan menyimpulkan.

Selain mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, penerapan pembelajaran *realistic mathematic education* juga memberikan pengaruh positif pada *resiliensi* matematis peserta didik. Hal tersebut juga terbukti bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap *resiliensi* matematis peserta didik antara sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran *realistic mathematic education* pada kelas V Sekolah Dasar. Terjadi perubahan yang signifikan pada kelas setelah penerapan pembelajaran *realistic mathematic education*. *resiliensi* matematis memiliki enam indikator dimana yang pertama adalah Menunjukkan pola pikir yang ulet, rasa percaya diri, dan usaha keras tidak mudah prustasi, yang kedua Menunjukkan kesediaan untuk berbaur, siap memberikan bantuan, dan terlibat dalam percakapan dengan teman sebaya, yang ketiga Menghasilkan konsep atau ide baru dengan mencari jawaban orisinal terhadap masalah yang keempat Menjadikan kegagalan menjadi motivasi untuk terus belajar, yang kelima Bersikap ingin tahu, bijaksana, rajin, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan yang terakhir Dapat mengelola dirinya dengan baik; peka terhadap apa yang dirasakannya.

Selain itu juga, terdapat perbedaan peningkatan *resiliensi* matematis antara kelas yang menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education* dan kelas yang tidak menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education*. *Resiliensi* matematis pada kelas yang menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education* mengalami peningkatan lebih signifikan dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan pembelajaran *RME*. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran *RME* berpengaruh positif terhadap perubahan *resiliensi* matematis peserta didik. Dari perbandingan analisis data yang telah dilakukan membuktikan bahwa pembelajaran *realistic mathematic education* efektif dalam meningkatkan *resiliensi* matematis peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian dilakukan dengan menerapkan pembelajaran *realistic mathematic education* pada mata pelajaran matematika materi jaring-jaring dan volume kubus dan balok, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran RME memberikan dampak yang baik terhadap kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis. Tahapan yang terdapat pada pembelajaran RME dapat memfasilitasi peserta didik supaya berperan aktif dan memahami masalah secara kontekstual. Pembelajaran berbasis kontekstual atau pembelajaran *realistic mathematic education* adalah cara untuk mengajarkan peserta didik bagaimana mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan sumber disekitar sebagai sumber belajar.
- 2) Pembelajaran RME dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *resiliensi* peserta didik. Sehingga mendorong peserta didik dalam memahami permasalahan secara kontekstual. Selain itu juga mampu mengarahkan munculnya sikap pantang menyerah peserta didik dalam belajar matematika, dapat membuat peserta didik memiliki sikap tekun, bersosialisasi, mencari sumber lain untuk belajar dan menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain.
- 3) Dengan pembelajaran RME, peserta didik difasilitasi dengan pembelajaran yang mengarahkan penemuan informasi dari pemanfaatan lingkungan sekitar peserta didik. Sehingga penerapan pembelajaran RME di sekolah dasar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep matematika yang abstrak dengan metode pembelajaran *realistic mathematic education*.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilakukannya penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang bisa dijadikan pertimbangan bagi pemangku kebijakan, bagi guru, bagi peneliti ataupun pihak lain yang melakukan penelitian atau kajian berikutnya. Berikut rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1) Bagi Pemangku Kebijakan

Bagi pemangku kebijakan, semoga dapat melakukan perubahan yang lebih positif dalam dunia pendidikan kedepannya, agar bisa meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan dengan cara memfasilitasi sekolah dengan berbagai sumber dan media yang relevan untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan dari pendidikan. Selain itu, agar pendidik dapat menerapkan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keterampilan abad 21, pemangku kebijakan dapat memberikan fasilitas berupa

sosialisai, pengarahan ataupun bimtek kepada guru atau pendidik. Salah satunya yaitu pembelajaran *realistic mathematic education*, yang merupakan pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *resiliensi* matematis.

2) Bagi Guru

Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran RME harus lebih memahami langkah demi pembelajaran RME. Selain itu perlu diingat bahwa pembelajaran dengan pembelajaran RME ini memudahkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan begitu guru hanya berperan untuk mendampingi dan membimbing pada saat kegiatan belajar berlangsung. Walaupun demikian, pengawasan guru pada saat langkah mencari informasi perlu sangat ditingkatkan.

3) Bagi peneliti

Pada penelitian selanjutnya dapat dimanfaatkan atau bahkan mengembangkan kembali instrumen pada penelitian ini berdasarkan kepada proses mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan *resiliensi* peserta didik, agar pada penelitian selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.